

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN TINDAKAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian “ Peningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa kelas VI melalui Pendekatan Kooperatif Tipe jigsaw di Madrasah Ibtidaiyah Al-Aziez Surabaya “. Hasil penelitian ini akan di paparkan per siklus. Setiap siklus tindakan pembelajaran di uraikan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Hasil penelitian siklus I

a. Perencanaan siklus

Pelaksanaan siklus I di rencanakan atas satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Direncanakan pada hari Rabu tanggal 22 Oktober 2014 jam ke 3 (10.00 – 11.10)

Adapun instrumen yang harus di siapkan dalam pelaksanaan siklus I adalah RPP siklus I (lampiran 3), lembar materi ahli, lembar pre tes (lampiran 2) lembar post tes siklus I (lampiran 4), lembar pertanyaan kuis siklus I (lampiran 5), lembar observasi untuk siswa dan guru siklus I.

b. Pelaksanaan dan pengamatan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara memberikan soal pre tes kepada siswa dan siswa di beri waktu lima menit untuk mengerjakannya. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Ketika guru

mengonfirmasikan pembelajar yang akan di gunakan. Siswa tampak senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu pertama guru mempresentasikan sedikit materi pembelajaran. Kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing – masing kelompok terdiri dari 6 anggota belajar heterogen, dalam membagi kelompok dilakukan dengan cara menempatkan siswa pandai bersama-sam siswa yang kemampuannya sedang atau kurang dan siswa laki-laki dengan siswa perempuan, kelompok-kelompok tersebut dinamakan kelompok asal. Siswa dalam berkumpul dengan kelompoknya agak sedikit lambat, karena mereka belum terbiasa dengan duduk berkelompok.

Setelah setiap kelompok terbentuk, guru memberikan masing-masing siswa lembar materi ahli yang terdiri dari lembar materi ahli I tentang silsilah Abu Bakar, lembar materi ahli 2 tentang kepribadian Abu Bakar, lembar materi ahli 3 tentang usaha abu bakar dalam mencegah gangguan kaum kafir quraisy, lembar materi ahli 4 tentang peranan abu bakar dalam dakwa di kota Madinah, lembar materi ahli 5 tentang perjuangan Abu Bakar dalam dakwah Islam. Siswa menerima lembar tersebut dengan antusias, kemudian guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok ahli (berkumpul dengan sesama siswa yang membawa materi yang sama) siswa berdiskusi cukup baik dalam kelompok ahli, meskipun ini adalah model pembelajaran kooperatif

tipe jigsaw untuk pertama kalinya, tetapi siswa cukup kondusif dalam melakukan kerja kelompok. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, masing-masing siswa kembali kekelompok awalnya . setiap siswa menjelaskan materi yang di bawahnya kepada teman-teman satu kelompok asalnya. Dalam hal ini ada siswa yang mampu menjelaskan dengan baik. Disisi lain ada siswa yang kurang bisa menjelaskan dengan baik.

Langka selanjutnya guru memberikan pertanyaan kuis, awalnya siswa ragu-ragu untuk menjawab kuis, tetapi lama-kelamaan siswa tertantang untuk berebut menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan akan mendapat nilai untuk kelompoknya . setelah kuis dilakukan dengan cukup baik, guru memberikan lembar post tes kepada masing – masing siswa sebagai evaluasi individu.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah mereview pembelajaran yang telah di lakukan, hal ini dapat di lakukan dengan baik oleh guru dan siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu, sebagai tindakan tindak lanjut guru meminta setiap kelompok membuat rangkuman diskusi yang telah dilakukan pada hari itu.

Setelah selesai melakukan pembelajaran, guru berdiskusi dengan siswa mengenai kekurangan dan kelebihan yang perlu diperbaiki bahkan ditingkatkan lagi dalam siklus II.

c. Refleksi siklus I

Pada saat guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw*, siswa tampak senang karena belum pernah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Seharusnya didalam proses pembelajaran dipergunakan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* agar mempermudah anak dalam memahami materi dan dapat membentuk jiwa kooperatif anak.

Ketika guru meminta siswa untuk berkelompok, siswa kurang sedikit cekatan, hal ini disebabkan karena mereka belum terbiasa membentuk kelompok. Selain itu juga siswa siswa tampak ramai dan belum mengerti apa yang dikerjakan. Hal ini dikarenakan guru dalam menjelaskan prosedur diskusi kurang mengerti siswa. Oleh karena itu pada siklus berikutnya, guru perlu menjelaskan prosedur diskusi yang lebih jelas dan bertanya kepada siswa apa ada yang belum dimengerti.

Dalam berdiskusi dengan kelompok ahli maupun kelompok asal, meskipun sudah cukup baik, tetapi lebih baik kalau guru ikut memantau diskusi siswa agar dalam berdiskusi tidak hanya monoton hanya siswa yang pandai saja yang aktif, guru harus bisa mengarahkan siswa yang kurang pandai untuk bicara dalam kelompok.

Pada saat guru memberikan soal kuis, siswa cukup antusias dalam menjawab, hal ini bisa menjadi catatan untuk siklus berikutnya

guru lebih baik menyiapkan soal kuis yang lebih banyak agar tanya jawab kelas lebih ramai dan seruh.

Dalam mengerjakan soal post tes hasilnya masi ada beberapa siswa belu mampu menyelesaikan soal dengan baik. Hal ini diakibatkan karena pada saat itu siswa terburu – buru ingin selesai lebih cepat. Oleh karena itu pada siklus berikutnya soal post tes sebagai evaluasi dalam pembelajaran lebih baik di berikan 15 menit sebelum pelajaran berkhir supaya siswa lebih tenang lagi mengerjakannya.

2. Hasil Penelitian siklus II

a. perencanaan siklus II

.Pelaksanaan siklus II di rencanakan atas satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Direncanakan pada hari Rabu tanggal 05 Nopember 2014 jam ke 3 (10.00 – 11.10)

Adapun instrumen yang harus di siapkan dalam pelaksanaan siklus II adalah RPP siklus II, lembar materi ahli, lembar pre tes lembar post tes siklus II (lampiran 6), lembar pertanyaan kuis siklus II, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus II.

b. Pelaksanaan dan pengamatan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langka-langka yang sama dengan siklus I, hanya saja kegiatan spersepsi tidak dilakukan dengan memberi siswa lembar pre tes tetapi meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk untuk memebacakan PR merangkum materi yang

di berikan guru pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh siswa, terlihat dari siswa perwakilan kelompok sangat siap menyampaikan hasil rangkuman di depan kelas.

Kegiatan inti, seperti hanya di siklus I siswa berkumpul dengan kelompok asalnya terlebih dahulu kemudian berkumpul dengan kelompok ahli, hal ini dilakukan oleh siswa, siswa sudah cukup cekatan dalam membentuk kelompok dan tidak nampak tamai. Begitu pula pada saat berdiskusi siswa yang kurang pandai sudah mulai bisa bersaing dengan siswa yang pandai.

Pada saat guru menginformasikan waktunya kuis, siswa nampak senang sekali. Pertanyaan demi pertanyaandapat di sampaikan dengan baik oleh guru dan siswa juga dapat menjawab dengan baik, walaupun terdengar agak ramai tetapi tetap kondusif.

Setelah pertanyaan kuis habis, 15 menit sebelum bel pelajaran berbunyi guru memberikan soal post tes kepada masing-masing siswa, siswa nampak tenang dalam mengerjakan soal tersebut. Semua siswa dapat selesai 3 menit sebelum pelajaran berakhir. Guru menggunakan waktu tersisa untuk melakukan review terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di siklus II, guru mata pelajaran dan guru mitra melakukan diskusi untuk merefleksi pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian

tindakan kelas ini, karena menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* kepada siswa sudah dirasa berhasil terlaksana.

c. Refleksi Siklus II

Sebagian besar dari langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini dapat terlaksana dengan baik. Siswa mampu bekerja kelompok dengan sangat kooperatif, siswa sudah tampak ramai atau bingung apa yang harus dikerjakan. Begitu pula dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan guru, hampir semua siswa berebut ingin menjawabnya.

Dalam menjawab pertanyaan post tes pun siswa terlihat lebih santai dari pada siklus I kemarin, ketenangan siswa dalam mengerjakan soal ini membuat nilai siswa lebih baik dari pada nilai pada siklus I, sehingga peningkatan hasil belajar sudah mulai terlihat di siklus II ini.

B. Data Hasil penelitian dan pembahasan

1. Hasil Observasi

a. Aktivitas Siswa

Tabel 4.1

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Indikator Penelitian	SIKLUS I				SIKLUS II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa duduk di kursinya waktu pelajaran akan di mulai								
2.	Siswa siap dengan buku atau perlengkapan alat lainnya.								

3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran)								
4.	Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan guru.								
5.	Siswa dapat berdiskusi dengan baik ketika dalam kelompok ahli.								
6.	Siswa dapat menjelaskan materi dengan kelompok asalnya.								
7.	Siswa antusias menjawab kuis yang di berikan oleh guru.								
8.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan								
9.	Pertanyaan siswa memiliki bobot yang tinggi								
10.	Jika di beri PR, siswa mengerjakan dengan sungguh-sunggu								
Kesimpulan (jumlah Skor :10)		24:10 = 2,4				34:10 = 3,4			

Keterangan ;

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel dia atas aktivias pada siklus I di gambarkan bahwa pesiapan siswa sebelum pelajaran di mulai yaitu duduk diatas kursinya masing-masing dan menyiapkan bukudan dengan kelengkapan alat belajar sudah bagus (Baik), pada sat pembelajaran berlangsung belum

semua siswa kurang interaksi dengan teman sekelompoknya dan ada siswa yang mengganggu temannya berada pada kualifikasi Cukup. Siswa yang juga belum semuanya aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun dalam hal berdiskusi dengan kelompok asal ataupun kelompok ahli, berada dalam kualifikasi Cukup. Hal ini karena mungkin model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* ini baru pertama diterapkan. Tetapi dalam hal menjawabkuis dari guru maupun dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, siswa sudah aktif dan semua mengerjakan dengan untuk menjawab (Baik). Secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I cukup Baik.

pada siklus II siswa sudah lebih siap sebelum pelajaran di mulai dimana siswa lebih tertib dan tenang. Semua siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama teman (interaksi dengan pembelajaran) dengan sangat baik. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang di berikan dan berinteraksi dengan teman lainnya. Pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan secara keseluruhan dapat disimpulkan baik

b. Aktivitas guru

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru
Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Indikator Penelitian	SIKLUS I	SIKLUS II
----	----------------------	----------	-----------

		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran								
2.	Guru menyampaikan apersepsi berupa motivasi yang tepat dengan mengaitkan materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar yang di harapkan								
3.	Penjelasan materi yang sistematis dan runtut								
4.	Penggunaan suara yang jelas.								
5.	Gaya guru dalam mengajar.								
6.	Perhatian guru menyeluruh untuk siswa								
7.	Pengelolaan kelas.								
8.	Penampilan guru rapi dan mengesankan								
9.	Pertanyaan guru di ajukan ke seluruh siswa.								
10.	Pertanyaan guru jelas, terarah dan tidak membingungkan.								
11.	Pertanyaan guru sesuai dengan kontek pembelajaran.								
12.	Guru memberikan penguatan yang tepat kepada siswa.								
13.	Guru memberikan tugas perorangan.								

14.	Guru memeriksa hasil kerja siswa									
15.	Gurur melakukan tanya jawab dengan sisswa.									
16.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.									
17.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok / siswa yang berprestasi.									
18.	Guru bersama siswa membuat rangkuman materi di akhir pembelajaran									
Kesimpulan (jumlah Skor :18)		50:10 = 2,78					38:10 = 3,22			

Keterangan ;

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel aktivitas kegiatan guru di atas pada siklus I pada tahap persiapan sudah dilaksanakan sesuai indikator yang disiapkan dengan penilain indikator menjelaskan materi pelajaran, pengelolaan kelas, pemerksaan hasil kerja siswa, membimbing siswa, memberikan penguatan penguatan yang tepat kepada siswa cukup.sedangkan penilaian terhadap memberikan tanya jawab dengan siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, melakukan evaluasi, semuanya berada pada

kualifikasi baik. Dan secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus I di katakan baik.

Pada siklus II ini, dari indikator yang disiapkan semuanya dilaksanakan dengan baik. Aktivitas guru pada kegiatan pendahuluan diantaranya : memusatkan perhatian kepada siswa, mengondisikan kelas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran masuk dalam kategori penilaian baik. Aktivitas ini masih sama dengan siklus pertama. Pada kegiatan pelaksanaan yang meliputi ; menjelaskan materi, memberikan tanya jawab dengan siswa, memberikan tugas perorangan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan masuk dalam kriteria penilaian sangat baik. Membuat rangkuman materi pada akhir pembelajaran masuk dalam kriteria penilaian baik. Dapat di simpulkan secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus II adalah baik.

2. Hasil belajar (Tes).

Tahapan penyajian data hasil belajar materi Kholifah Abu Bakar Ash – Shidiq mata pelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* setelah mengumpulkan data sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan.

Tabel 4.3**Nilai siklus I siswa kelas VI MI. Al - Aziez Surabaya****Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I		
		Pre tes	Post tes	Keterangan ketuntasan
1	Arif Rahman Hakim	35	40	Tidak tuntas
2	Alfin Niam	40	75	Tuntas
3	Abdur Rohim	35	40	Tidak tuntas
4	Fachriyan	70	80	Tuntas
5	Gilang Romadhan	75	80	Tuntas
6	Luluk atul Mukaromah	75	75	Tuntas
7	M. Ilham Hafidullah	80	80	Tuntas
8	M. Machrus	40	40	Tidak tuntas
9	M. Rizky	40	80	Tuntas
10	M. Kholilurrochman	40	45	Tidak tuntas
11	Maulidina Monalisa	45	80	Tuntas
12	M. Rosikin	75	80	Tuntas
13	M. Akbar Maulana	45	45	Tidak tuntas
14	M. Nuril Ghufron	80	80	Tuntas
15	M. Iqbal	45	75	Tuntas
16	Mai Taufan Prakosa	50	75	Tuntas
17	Mukhlis Ramadhani	50	60	Tidak tuntas
18	M. Raihanuddin Masynur	75	75	Tuntas
19	Niawati	50	60	Tidak tuntas
20	Ramadhania Sabrina Q.	50	60	Tidak tuntas
21	Rismawati	50	65	Tidak tuntas
22	Soffiatul millah	40	75	Tuntas
23	Sahida amalia	40	65	Tidak tuntas
24	Sakur	35	65	Tidak tuntas
25	Siti musyarofah	25	45	Tidak tuntas
26	Safira Aprilita Firanti n	40	45	Tidak tuntas
27	Shofia Nurul Asyani	50	65	Tidak tuntas
28	Taufikkurrohman	40	60	Tidak tuntas
29	Vivin Silfia	50	80	Tuntas
30	Nurin Cahya Wati	50	65	Tidak tuntas
Jumlah Nilai		1515		1780
Rata – rata Kelas		50,5		59,33
Prosentasi kelulusan		2,2		5,54
Nilai Tertinggi		80		85
Nilai Terendah		25		35

Jadi, prosentase Ketuntasan pada siklus I adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{30} \times 100 \%$$

$$P = 46,67 \% \text{ (Belum Tuntas)}$$

Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rat (mean)

Xi = nilai siswa ke-i

I = 1,2,....., N

N = jumlah siswa

Jadi rata-rata untuk post tes pada siklus I adalah :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1780}{30}$$

$$X = 59,34 \text{ (Cukup Baik)}$$

Tabel 4.4
Nilai siklus II siswa kelas VI MI. Al - Aziez Surabaya
Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	
		Post tes	Keterangan ketuntasan
1	Arif Rahman Hakim	75	Tidak tuntas

2	Alfin Niam	85	Tuntas
3	Abdur Rohim	75	Tidak tuntas
4	Fachriyan	85	Tuntas
5	Gilang Romadhan	90	Tuntas
6	Luluk atul Mukaromah	90	Tuntas
7	M. Ilham Hafidullah	85	Tuntas
8	M. Machrus	75	Tuntas
9	M. Rizky	90	Tuntas
10	M. Kholilurrochman	80	Tuntas
11	Maulidina Monalisa	85	Tuntas
12	M. Rosikin	90	Tuntas
13	M. Akbar Maulana	80	Tuntas
14	M. Nuril Ghufron	90	Tuntas
15	M. Iqbal	85	Tuntas
16	Mai Taufan Prakosa	85	Tuntas
17	Mukhlis Ramadhani	85	Tuntas
18	M. Raihanuddin Masynur	85	Tuntas
19	Niawati	80	Tuntas
20	Ramadhania Sabrina Q.	80	Tuntas
21	Rismawati	80	Tuntas
22	Soffiatul millah	80	Tuntas
23	Sahida amalia	80	Tuntas
24	Sakur	80	Tuntas
25	Siti musyarofah	65	Tidak Tuntas
26	Safira Aprilita Firanti n	75	Tuntas
27	Shofia Nurul Asyani	80	Tuntas
28	Taufikkurrohcmn	70	Tidak Tuntas
29	Vivin Silfia	90	Tuntas
30	Nurin Cahya Wati	80	Tuntas
Jumlah Nilai		2455	
Rata – rata Kelas		81,84	
Prosentasi kelulusan		93,4	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		65	

Jadi, prosentase Ketuntasan pada siklus II adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{28}{30} \times 100 \%$$

$$P = 93,84 \% \text{ (Tuntas)}$$

Sedangkan rata-rata untuk siklus II adalah :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2455}{30}$$

$$X = 81,84 \text{ (baik)}$$

Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentasi yang akan di cari

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

Dari perhitungan diatas, di ketahui bahwa pada siklus I rata-rata kelas cukup baik dengan angka 59,33 dan prosentasi kelulusannya mencapai 46,67 % besarnya masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai adala mencapai : 75. Pada siklus II nilai tara – rata meningkat menjadi 81,84 atau dapat di kategorikan baik begitu juga dengan prosentase ketuntasan mencapai 93,4% dan angka tersebut kategori tuntas.

3. Dokumentasi

Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 22 Oktober 2014 dan tanggal 29 Oktober 2014. Tempat pelsanaannya adalah MI. Al - Aziez Surabaya di kelas VI yang terdiri dari 30 siswa dengan spesifikasi 18 murid laki-laki dan 12 murid perempuan.